



MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Harus Diisi Kegiatan Edukatif

WATES (MERAPI) - Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo mengingatkan pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Tahun Ajaran 2022/2023 agar diselenggarakan secara tertib, terstruktur dengan materi-materi menarik dan edukatif.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo Arif Prasarana, Senin (11/7), mengatakan MPLS Tahun Ajaran 2022/2023 berlangsung dari 11-13 Juli di jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah pertama (SMP).

"MPLS dilarang/dihindarkan dari kegiatan-kegiatan yang merugikan peserta didik dan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan tujuannya," kata Arif.

Ia mengatakan MPLS sebagai sarana

untuk mengenalkan siswa khususnya siswa baru dengan lingkungan sekolahnya, baik pengenalan lingkungan fisik, guru, cara pembelajaran, kurikulum, ekstra kurikuler dan kegiatan-kegiatan yang relevan dengan proses pendidikan yang ada di satuan pendidikan tersebut. "Kami akan memberikan sanksi administratif jika ditemukan sekolah melanggar ketentuan yang berlaku," katanya.

Selain siswa baru, seluruh siswa kelas 2-6 SD dan 2-3 SMP juga mulai mengikuti

pelajaran secara penuh selama 8 jam. "Saat ini, jam belajar sudah kembali ke semula seperti sebelum ada Covid-19. Bedanya, sekarang siswa wajib menggunakan masker," katanya.

Di sisi lain, Disdikpora Kota Yogyakarta juga mengingatkan sekolah untuk mengendalikan dan mencegah potensi terjadinya kekerasan selama kegiatan orientasi siswa baru atau pengenalan lingkungan sekolah yang berlangsung selama tiga hari. "Kami sudah melayangkan edaran ke tiap sekolah terkait kegiatan pengenalan lingkungan sekolah. Tentunya, jangan sampai terjadi tindakan kekerasan karena bukan itu tujuan dari kegiatan tersebut," kata Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta Budhi Asrori.

Menurut dia, PLS harus diisi dengan

kegiatan yang relevan dengan dunia pendidikan serta yang paling utama adalah mengenalkan lingkungan sekolah kepada siswa baru.

PLS dapat diselenggarakan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. "Ada beberapa lokasi yang bisa dimanfaatkan untuk pengenalan dunia pendidikan di luar sekolah, seperti museum dan tempat bersejarah," katanya.

Sedangkan kegiatan yang menjurus pada perpeloncoan, intimidasi dan perundungan baik fisik maupun psikis harus dihindari misalnya mengenakan atribut tas karung, pakaian berwarna-warni, papan nama yang rumit hingga memberikan tugas yang sulit atau memberikan hukuman yang tidak mendidik dan tidak masuk akal. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005